

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien berinisial Tn.I dengan diagnosis isolasi sosial yang dilaksanakan pada tanggal 13 februari-18 februari 2026 memperoleh hasil, maka penulis dapat menyimpulkan :

##### **1. Pengkajian keperawatan**

Pengkajian yang dilakukan penulis memperoleh hasil data subjektif pasien mengatakan lebih nyaman sendiri, enggan berinteraksi dengan orang lain, pasien juga mengatakan sering dimarahi oleh ibunya karena keseringan bermain *handphone* dan disuruh untuk bekerja dan malu karena tidak bekerja dan tidak memiliki penghasilan, pasien juga mengatakan tidak dekat dengan keluarganya. Saat dilakukan pengkajian tidak ada kontak mata, pasien terlihat selalu menghindari keramaian dan menyendiri, suara pasien kecil dan pelan, postur pasien tidak tegak dan pasien tampak lesu.

##### **2. Diagnosis keperawatan**

Berdasarkan data masalah keperawatan yang ditemukan, maka diagnosis keperawatan utama pada Tn.I adalah isolasi sosial berhubungan dengan harga diri rendah kronis dibuktikan dengan pasien mengatakan lebih nyaman sendiri, enggan untuk berinteraksi dengan orang lain, tidak dengan keluarganya, tidak nyaman jika berada dikeramaian, tidak ada kontak mata, pasien selalu terlihat menghindari keramaian, suara pasien kecil dan pelan, postur pasien tidak tegak dan pasien tampak lesu.

### **3. Rencana keperawatan**

Rencana keperawatan direncanakan berdasarkan diagnosis utama yang sudah ditetapkan, rencana yang digunakan pada diagnosis utama isolasi sosial pada Tn.I merupakan promosi sosialisasi sebagai intervensi utama dan terapi kelompok intervensi pendukung, dan intervensi ini dilakukan selama 5 hari dengan jumlah pertemuan 8 kali pertemuan, dimulai dari membina hubungan saling percaya, observasi, terapeutik, edukasi, kolaborasi dan dukungan keluarga.

### **4. Implementasi keperawatan**

Implementasi keperawatan yang diberikan kepada Tn.I dengan masalah utama isolasi sosial dilakukan selama 5 hari dengan 8 kali pertemuan dengan waktu sebanyak 15 menit yang dilakukan dari tanggal 13 febuari – 18 febuari yang memiliki tujuan agar keterlibatan sosial Tn.I dapat meningkat.

### **5. Evaluasi keperawatan**

Evaluasi tindakan dilakukan setelah dilakukan implementasi yang dimana evaluasi dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan yang dimana ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai sesuai dalam buku standa luaran keperawatan indonesia (SLKI) yaitu bina hubungan saling percaya, minat interaksi meningkat, verbalisasi isolasi menurun, verbalisasi ketidakamanan di tempat umum menurun, perilaku menarik diri menurun, kontak mata meningkat. setelah dilakukan evaluasi disetiap pertemuan seluruh kriteria hasil dapat tercapai dan masalah isolasi sosial dapat teratasi.

## **B. Saran**

### **1. Bagi petugas kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama**

Mengacu pada hasil penulisan ini diharapkan menjadi masukan atau pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami masalah isolasi sosial.

### **2. Bagi penulis selanjutnya**

Diharapkan penulisan ini dapat dijadikan data dasar untuk penulisan selanjutnya, dapat dikembangkan dengan teori-teori baru yang ada serta didukung dengan jurnal penulisan yang ada dan juga sebagai bahan banding dalam melakukan penulisan kepada pasien dengan solasi sosial.